Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan

<http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>

ISSN: 2580-510X/ P-ISSN: 2548-9453

ARTICLE INFORMATION

Received November 6th 2019

Accepted January 4th 2020

Published January 24th 2020

DOI:

10.32639/jiak.v9i1.372

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur

Ayu Mikarsih¹, Sofiati Wardah², Surahman Hidayat³

^{1,2,3} STIE AMM, Mataram

email: ayumiarsy2595@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur, sumber daya manusia, biaya persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi di KPP Mataram Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling*. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel infrastruktur, sumber daya manusia, dan persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sedangkan biaya dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Kata Kunci: Pajak, Infrastruktur, Sumber daya manusia, Biaya, Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of infrastructure, human resources, perceived usefulness costs, and perceived ease of use on the Computerized Accounting Information System at KPP East Mataram. This type of research used in this research is associative research. Data collection techniques in this study used a questionnaire. The sample collection technique used is the nonprobability sampling method. The types of data in this study are primary and secondary data. The results of this study indicate that the variables of infrastructure, human resources, and perceived usefulness do not affect the implementation of computer-based accounting information systems, while the cost and perceived convenience significantly influence the implementation of computerized accounting information systems.

Keywords: Tax; Infrastructure, Human resources, Costs, Perception of usability, Perception of ease

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin dibutuhkannya informasi keuangan dibidang akuntansi yang akurat dan tepat waktu, dibutuhkan SIA yang didukung oleh teknologi informasi terbaru atau yang disebut SIA berbasis komputer. Hal ini tentunya berlaku bagi organisasi seperti Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPPP) yang merupakan unit kerja pelayanan pajak terdepan dari Direktorat Jendral Pajak, KPP saat ini dituntut untuk melaksanakan prinsip pengelolaan yang transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan, sehingga harus memiliki SIA yang baik (Lestari dkk, 2013). Untuk menciptakan akuntabilitas yang baik maka diperlukan sistem pencatatan yang baik dan tertib.

Dalam implementasi SIA berbasis komputer pada KPP Mataram Timur ada lima faktor yang harus di perhatikan, yang pertama adalah biaya, yang memiliki hubungan langsung dan signifikan pada pengadopsian teknologi, dimana organisasi enggan untuk mengadopsi sistem akuntansi komputerisasi ketika pengaturan biaya awal tinggi (Seyal dan Rahim 2016). Kedua adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia meliputi semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam organisasi, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi baik fisik ataupun non fisik (Sulistiyani dan Rosidah, 2009). Ketiga adalah infrastruktur, infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan yang berbasiskan teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan (Romney dan Steinbart 2014). Keempat adalah persepsi kebermanfaatan, merupakan suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja. Kelima adalah persepsi kemudahan, merupakan suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa suatu sistem yang digunakan tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha yang berat. faktor-faktor tersebut secara umum ikut berperan dalam implementasi SIA berbasis komputer. Berkaitan dengan hal tersebut, pada KPP Pratama Mataram Timur tidak adanya alokasi keuangan yang cukup untuk pengembangan jaringan modern guna implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan implementasi SIA pernah dilakukan oleh ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) yang telah menguji hal yang sama yaitu pengaruh dari biaya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Penelitian Haleem (2016) menunjukan bahwa biaya mempunyai berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) menunjukkan bahwa biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada kantor pelayanan pajak pratama Mataram timur. Dengan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur yang berjumlah 102 orang, dengan Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur. Dengan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling*, dengan jenis *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pegawai yang menggunakan dan berperan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur sebanyak 7 orang.
- b) Pegawai yang bekerja di bidang akuntansi maupun keuangan sebanyak 28 orang.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah infrastruktur (X1), sumber daya manusia (X2), biaya (X3), persepsi kebermanfaatan (X4), dan persepsi kemudahan (X5). Indikator dalam semua variabel independen diukur dengan menggunakan lima poin dalam skala likert.

Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur. Indikator dalam variabel dependen diukur dengan menggunakan lima poin dalam skala likert. Untuk mengukur jawaban responden digunakan lima point skala Likert, dengan perincian Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Ragu-Ragu atau Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Maka digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Infrastruktur
Infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan yang berbasis teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data.
2. Sumber Daya Manusia
Sumber daya manusia adalah semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam perusahaan yang memiliki peran dan fungsi pada implementasi SIA berbasis komputer.
3. Biaya
Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang.
4. Persepsi Kebermanfaatan
Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa penggunaan SIA berbasis komputer dapat meningkatkan kinerja.
5. Persepsi Kemudahan
Persepsi kemudahan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa SIA berbasis komputer yang digunakan tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha yang berat.
6. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah integrasi ilmu akuntansi manual dan mengaplikasikannya ke komputer dengan menyeimbangkan tugas-tugas yang dilakukan secara manual dengan kegiatan komputer.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik menggunakan SPSS 16.0. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan uji simultan dan parsial. Kemudian penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*).

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan yang digunakan reliabel. Apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan yang digunakan tidak reliabel.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

- a) Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.
- b) Uji Multikolinearitas
Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. (Ghozali, 2011)

c) Uji Heteroskedastisitas

Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas adalah metode glejser yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena peneliti bermaksud menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2017). Dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Infrastruktur

X₂ = Biaya

X₃ = Sumber daya manusia

X₄ = persepsi kebermanfaatan

X₅ = persepsi kemudahan

e = error/residual

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (α=0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan dapat disimpulkan mempunyai kebenaran dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel.

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2012).

b) Uji t

Apabila t hitung > t tabel atau p value < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila t hitung < t tabel atau p value > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini meliputi infrastruktur (X₁), sumber daya manusia (X₂), biaya (X₃), persepsi kebermanfaatan (X₄), persepsi kemudahan (X₅), dan SIA berbasis komputer (Y) yang akan diuji secara statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel infrastruktur jawaban minimum responden 11 dan maksimum sebesar 15, jumlah 451, dengan rata-rata total jawaban 12,89, standar deviasi sebesar 1,388 dan perbedaan jawaban sebanyak 1,928. Variabel SDM jawaban minimum responden 17 dan maksimum sebesar 25, jumlah 746, dengan rata-rata total jawaban 21,31, standar deviasi sebesar 1,937 dan perbedaan jawaban sebanyak 3,751. Variabel biaya jawaban minimum responden 9 dan maksimum sebesar 25, jumlah 446, dengan rata-rata total jawaban 12,74, standar deviasi sebesar 1,421 dan perbedaan jawaban sebanyak 2,020. Variabel persepsi kebermanfaatan jawaban minimum responden 15 dan maksimum sebesar 20, jumlah 605, dengan rata-rata total jawaban 17,29, standar deviasi sebesar 1,742 dan perbedaan jawaban sebanyak 3,04. Variabel persepsi kemudahan jawaban minimum responden 20 dan maksimum sebesar 30, jumlah 892, dengan rata-rata total jawaban 25,49, standar deviasi sebesar 2,201 dan perbedaan jawaban sebanyak 4,845. Sedangkan SIA komputerisasi jawaban minimum responden 16 dan maksimum sebesar 25, jumlah 727, dengan rata-rata total jawaban 20,77, standar deviasi sebesar 1,734 dan perbedaan jawaban sebanyak 3,005.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Diketahui bahwa *degree of freedom* (df) pada penelitian ini adalah $35 - 2 = 33$, dimana 35 didapat dari jumlah responden, dan untuk nilai r tabel dengan tingkat signifikansi $5\% = 0,05$ dapat diketahui r-tabel sebesar 0,3338. variabel penelitian yaitu infrastruktur, SDM, biaya, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, implementasi SIA.

Dilihat dari pertanyaan 1 dengan r-hitung sebesar 0,977, pertanyaan 2 sebesar 0,977, pertanyaan 3 sebesar 0,930 dengan r-tabelnya sebesar 0,3338. Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel infrastruktur dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel SDM diperoleh hasil dari 3 pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Dilihat dari pertanyaan 1 dengan r-hitung sebesar 0,645, pertanyaan 2 sebesar 0,790, pertanyaan 3 sebesar 0,755, pertanyaan 4 sebesar 0,666, pertanyaan 5 sebesar 0,622 dengan r-tabelnya sebesar 0,3338. Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel infrastruktur dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel biaya diperoleh hasil dari 3 pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Dilihat dari pertanyaan 1 dengan r-hitung sebesar 0,914, pertanyaan 2 sebesar 0,901, pertanyaan 3 sebesar 0,853 dengan r-tabelnya sebesar 0,3338. Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel infrastruktur dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel persepsi kebermanfaatan diperoleh hasil dari 3 pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Dilihat dari pertanyaan 1 dengan r-hitung sebesar 0,963, pertanyaan 2 sebesar 0,891, pertanyaan 3 sebesar 0,768, pertanyaan 4 sebesar 0,860 dengan r-tabelnya sebesar 0,3338. Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel infrastruktur dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel persepsi kemudahan diperoleh hasil dari 3 pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Dilihat dari pertanyaan 1 dengan r-hitung sebesar 0,821, pertanyaan 2 sebesar 0,704, pertanyaan 3 sebesar 0,387, pertanyaan 4 sebesar 0,673, pertanyaan 5 sebesar 0,872, pertanyaan 6 sebesar 0,498 dengan r-tabelnya sebesar 0,3338. Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel infrastruktur dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel implementasi SIA diperoleh hasil dari 3 pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Dilihat dari pertanyaan 1 dengan r-hitung sebesar 0,582, pertanyaan 2 sebesar 0,678, pertanyaan 3 sebesar 0,610, pertanyaan 4 sebesar 0,759, pertanyaan 5 sebesar 0,716 dengan r-tabelnya sebesar 0,3338. Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel infrastruktur dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reliabilitas

Dalam uji ini suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikannilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Wiratna, 2014). dalam penelitian ini akan menguji konsistensi instrument penelitian dari lima variabel yang digunakan yaitu infrastruktur, SDM, biaya, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa untuk variabel infrastruktur nilai *alpha cronbach* sebesar 0,955, variabel SDM nilai *alpha cronbach* sebesar 0,721, variabel biaya nilai *alpha cronbach* sebesar 0,867, variabel persepsi kebermanfaatan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,889, variabel persepsi kemudahan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,807, variabel implementasi SIA nilai *alpha cronbach* sebesar 0,694. Oleh karena itu dapat dikatakan semua variabel memiliki nilai α lebih besar dari nilai angka kritis reabilitas sebesar 0,60 sehingga dari 26 item pernyataan dapat dipercaya dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut merupakan hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*:

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,147. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), yaitu jika *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Infrastruktur	,600	1,668
	SDM	,460	2,172
	Biaya	,306	3,269
	Kebermanfaatan	,562	1,779
	Kemudahan	,683	1,463

a. Dependent Variable: SIA Komputerisasi

Sumber: lampiran hasil uji multikolinearitas SPSS, 2019

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel, apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
	Model	Sig.
1	(Constant)	,000
	Infrastruktur	,011
	SDM	,727
	Biaya	,907
	Kebermanfaatan	,524
	Kemudahan	,019

Sumber: lampiran hasil uji multikolinearitas SPSS, 2019

Dari hasil uji heterokedastisitas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel infrastruktur, SDM, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan lebih besardari 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas pada kelima variabel tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh kepadavariabel dependen. berikut adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,014	3,056
	Infrastruktur	-,199	,184
	SDM	-,009	,151
	Biaya	,727	,252
	Kebermanfaatan	,087	,152
	Kemudahan	,303	,109

a. Dependent Variable: SIA Komputerisasi

Sumber: lampiran hasil uji analisis regresi berganda

Berdasarkan data hasil olahan pada tabel yang disajikan, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.014 - 0,199 X_1 - 0,009 X_2 + 0,727 X_3 + 0,087 X_4 + 0,303 X_5 + 3.056$$

Keterangan:

Y = Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Infrastruktur

X₂ = Sumber daya manusia

X₃ = Biaya

X₄ = persepsi kebermanfaatan

X₅ = persepsi kemudahan

e = error/residual

Adapun hasil dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) = 5.014 merupakan nilai konstanta, yang diartikan bahwa jika variabel infrastruktur, SDM, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan konstan maka nilai implementasi SIA komputerisasi (Y) adalah sebesar 5.014.
- Nilai koefisien regresi Infrastruktur (X₁) sebesar -0,199 dan bertanda *negative* artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel infrastruktur, maka akan menurunkan nilai implementasi SIA komputerisasi pada KPP Mataram sebesar -0,199 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.
- Nilai koefisien regresi SDM (X₂) sebesar -0.009 dan bertanda *negative* artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel SDM, maka akan menurunkan nilai implementasi SIA komputerisasi pada KPP Mataram sebesar -0.009 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.
- Nilai koefisien regresi biaya (X₃) sebesar 0,727 dan bertanda *positive* artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel biaya, maka akan meningkatkan nilai implementasi SIA komputerisasi pada KPP Mataram sebesar 0.727 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.
- Nilai koefisien regresi persepsi kebermanfaatan (X₄) sebesar 0,087 dan bertanda *positive* artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi kebermanfaatan, maka akan meningkatkan

nilai implementasi SIA komputerisasi pada KPP Mataram sebesar 0,087 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.

- f) Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan (X5) sebesar 0,303 dan bertanda *positive* artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi kemudahan, maka akan meningkatkan nilai implementasi SIA komputerisasi pada KPP Mataram sebesar 0,303 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai implementasi SIA komputerisasi, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,556, yang berarti seluruh variabel bebas yakni infrastruktur (X1), SDM (X2), biaya (X3), persepsi kebermanfaatan (X4) dan persepsi kemudahan (X5), secara simultan (bersama-sama) sebesar 55,6% terhadap variabel terikat yaitu implementasi SIA komputerisasi (Y), sedangkan 37,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Uji Statistik t

Uji signifikansi parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikan antara variabel bebas (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). berikut adalah hasil uji t (parsial):

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1,641	,112
	Infrastruktur	-1,080	,289
	SDM	-,058	,954
	Biaya	2,885	,007
	Kebermanfaatan	,576	,569
	Kemudahan	2,785	,009

a. Dependent Variable: SIA Komputerisasi

Sumber: lampiran hasil uji parsial (t)

Pengaruh Infrastruktur Terhadap Implementasi SIA Komputerisasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terhadap pengaruh variabel infrastruktur (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,080 dan tingkat signifikan sebesar 0,289. Selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu $-1,080 < 2,045$, Hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Jadi, tidak ada pengaruh yang signifikan antara infrastruktur terhadap implementasi SIA komputerisasi. Artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel infrastruktur, maka akan menurunkan nilai implementasi SIA Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) yang memperlihatkan hasil yang positif, dimana infrastruktur berpengaruh cukup signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi. Hal ini dapat disebabkan dalam infrastruktur terdapat beberapa masalah yang mungkin belum tercover, seperti kurang memadainya program dan jaringan modern yang digunakan, kurangnya *database* yang berkontribusi dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Pengaruh SDM Terhadap Implementasi SIA Komputerisasi

Variabel kedua dalam penelitian ini yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,058 < 2,045$, hasil *negative* pada t_{hitung} menunjukkan bahwa jika SDM pada KPPP Mataram Timur semakin tidak bagus maka akan sangat tidak mendukung peningkatan implementasi SIA komputerisasi di KPPP Mataram Timur. Artinya bahwa setiap penurunan satu satuan variabel SDM, maka akan menurunkan nilai implementasi SIA Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ade Setiawan (2018) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap implementasi SIA komputerisasi. Hal itu disebabkan karena dalam hal organisasi, rendahnya kualitas SDM merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan suatu organisasi. Oleh karena itu, diperlukan SDM berkualitas yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus-menerus dan berkesinambungan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap organisasi (Rahmawati, 2012).

Pengaruh Biaya Terhadap Implementasi SIA Komputerisasi

Variabel ketiga dalam penelitian ini yaitu biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,885 > 2,045$, hasil *positive* pada t_{hitung} menunjukkan bahwa jika penganggaran biaya pada KPPP Mataram Timur semakin bagus maka akan sangat mendukung peningkatan implementasi SIA komputerisasi di KPPP Mataram Timur. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel biaya, maka akan meningkatkan nilai implementasi SIA Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011) menunjukkan bahwa biaya mempunyai korelasi yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi, hal ini disebabkan karena biaya memiliki hubungan langsung dan signifikan pada pengadopsian teknologi. Organisasi enggan untuk mengadopsi sistem akuntansi berbasis komputer ketika pengaturan biaya awal tinggi. Biaya sistem akuntansi berbasis komputer terdiri dari biaya peralatan, biaya perakitan, biaya instalasi dan biaya pengujian. Staf khusus yang terlatih diperlukan untuk mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, biaya pelatihan yang besar dikeluarkan untuk memahami penggunaan *hardware* dan *software* secara terus-menerus karena jenis *hardware* dan *software* yang lebih baru diperlukan untuk memastikan keefektifan dan keefisienan penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer (Haleem, 2016).

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Implementasi SIA Komputerisasi

Variabel keempat dalam penelitian ini yaitu persepsi kebermanfaatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,576 < 2,045$. Hal itu bisa disebabkan karena penerimaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua tipemotivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul karena adanya ekspektasi yang dirasakan oleh individu itu sendiri dari hasil berinteraksi dengan sebuah aplikasi sistem teknologi informasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya ekspektasi atas penggunaan aplikasi sistem teknologi informasi tertentu yang diterima dari luar yaitu penghargaan karena kinerjanya meningkat (Davis 2015). Sehingga bisa dikatakan bahwa responden dalam penelitian ini masih belum memiliki motivasi tersebut dalam implementasi SIA komputerisasi di KPPP Mataram Timur, sehingga menunjukkan hasil yang *negative*. Artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel persepsi kebermanfaatan maka tidak akan mempengaruhi nilai implementasi SIA Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Awosejo, dkk (2013) meneliti faktor persepsi kebermanfaatan yang merupakan salah satu persepsi dari model TAM terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kebermanfaatan

memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di Afrika Selatan.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Implementasi SIA Komputerisasi

Variabel kelima dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implelementasi SIA komputerisasi, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,785 > 2,045$, hasil *positive* pada t_{hitung} menunjukkan bahwa jika ada peningkatan persepsi kemudahan oleh karyawan pada KPPP Mataram Timur maka akan sangat mendukung peningkatan implelementasi SIA komputerisasi di KPPP Mataram Timur. Artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi kemudahan maka akan meningkatkan nilai implementasi SIA Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian dari Awosejo dkk(2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi SIA komputerisasi dilembaga keuangan Afrika Selatan. Hal itu disebabkan karena Persepsi Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimanaseseseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dipahami(Davis, 2015).sehingga dengan meningkatnya pemahaman tersebut maka akan dapat memberikan pengaruh positif terhadap implementasi SIA komputerisasi di KPPP Mataram Timur. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal,lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya(Goodwin dan Silver dalam Adam.et.al., 2015) sehingga akan dapat mendukung implementasi SIA komputerisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, kemudian analisis data, sertapembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1.) Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur, 2.) Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implelementasi SIA komputerisasi, 3.)Biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implelementasi SIA komputerisasi, 4.) Persepsi kebermanfaatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implelementasi SIA komputerisasi, 5.)Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implelementasi SIA komputerisasi.

Dengan melihat hasil yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran yang mungkin berguna, diantaranya sebagai berikut :

- a) Untuk penelitan selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambahvariabel lain yang dapat mempengaruhi implementasi SIA komputerisasi di KPPP Mataram Timur.
- b) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, sehingga hasilnya akan lebih tergeneralisasi.

REFERENSI

- Alshbiel, S. O., & Al-Awaqleh, Q. A. (2011). Factors affecting the applicability of the computerized accounting system. *International Research Journal of Finance and Economics*, 64, 36-53.
- Awosejo, O. J., dkk. 2013. *The effect of accounting information systems in accounting. International Journal of Advanced Computer Research*.ISSN (print): 2249-7277 ISSN (online): 2277-7970 Volume-3 Number-3 Issue-12 September 2013.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.

- Gefen, D., Karahanna, E. dkk. 2013. *Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model*. *Management Information System Quarterly*, 27(1): 51-90
- George, H. B., William, S. H., & Abadi, A. Y. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Githinji, C. K., Kiminda, R. W., & Ofunya. F.A. (2014). Adoption of computerized accounting system by Coffee Societies in Nyeri County, Kenya. *European Journal of Business and Social Sciences*, 3(3), 88-103.
- Haleem, A. (2016). The factor affecting computerized accounting system with reference to government department in the Ampara District. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 4(7), 2349-0187.
- Krismiaji, D. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Krismiaji, D. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Lestari, M. (2013). Efektifitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (Sidjp)(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Malang Utara). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- McLeod, R., & Schell, G. (2001). *Management Information System. Eighth Edition*. London: Prentice Hall.
- Mutiha, A. H., Marsdenia, M., & Yukihana, A. (2016). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS: STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS INDONESIA. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Rahmawati, I. D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah (Studi Empirik Madrasah Ibtidayah (Mi) Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2011/2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Romney, M.B. (2014) *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A., & Ningrum, A. Y. D. K. (2018, October). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KARANGANYAR. In *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan* (Vol. 1, No. 1, pp. 614-627).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, L. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Komputerisasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di Pt. Berkas Subuh Transpor)* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Widjajanto, N. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-dua, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yadnyana, I. K. (2009). Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar. *Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.